

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH DAN ATAU PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA SERTA RISIKO KE DEPAN.**

### **PERKEMBANGAN HARGA**

Daging Sapi stabil pada harga Rp. 140.000 April, Mei, Juni. Perkembangan harga mengalami penurunan pada bulan Juni, yaitu sebesar Rp. 10.000, harga Daging Sapi pada bulan Mei yaitu Rp. 150.000. Perkembangan harga tersebut relatif bagus mengingat kondisi Kabupaten Serang yang belum memiliki RPH (Rumah Potong Hewan). Tidak adanya RPH ini menjadikan pemerintah sulit untuk mendata produksi daging di Kabupaten Serang. RPH yang terdapat di Kabupaten Serang dimiliki oleh pihak swasta, sehingga akan terjadi kendala ketika melakukan pendataan.

Pada sumber protein lainnya, daging ayam dan telur ayam mengalami inflasi harga, inflasi harga tersebut masih dalam kategori aman dan masyarakat dapat menjangkaunya. Pada bulan April rata-rata harga Daging Ayam menyentuh harga Rp. 36.000, setelah itu harga Daging Ayam naik sedikit menjadi Rp. 36.700 pada bulan Mei, selanjutnya kenaikan harga terjadi pada bulan Juni sebesar Rp. 38.000 di bulan Juni. Tren yang terjadi pada telur ayam mengalami fluktuasi harga dari bulan April sampai dengan bulan Juni. Pada bulan April telur ayam menyentuh harga Rp. 29,500 kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp. 30.000 pada bulan Mei, selanjutnya harga masih stabil Rp. 30,000 pada bulan Juni.

Sementara pada komoditi gula pasir harga relatif stabil. Pada bulan April hingga bulan Juni harga Gula Pasir menyentuh angka Rp. 18.000

Selanjutnya pada komoditi tepung terigu harga terjadi penurunan yang tidak terlalu signifikan yaitu terjadi pada bulan Juni. Harga tepung terigu pada bulan April menyentuh Rp. 13.000 dan relatif stabil sampai bulan Mei, selanjutnya terjadi penurunan harga pada bulan Juni yaitu Rp. 12.500.

Khusus untuk kedelai Pemerintah Kabupaten Serang cukup serius dalam mengembangkan komoditi ini. Pemkab merencanakan agar Kabupaten Serang bisa menjadi setra kedelai nasional. Ambisi ini didukung dengan fakta bahwa sampai saat ini Indonesia belum berdaulat kedelai atau masih membutuhkan ekspor. Kondisi tersebut tentu sangat memprihatinkan karena Indonesia sangat tergantung dengan produk-produk olahan turunan kedelai, seperti tahu dan tempe.

Selanjutnya komoditi Beras mengalami stabilitas harga yang yaitu pada Beras IR 64 KW II pada dari bulan Januari sampai dengan Maret. Stabilitasnya harga beras pada bulan April sampai dengan Mei dikarenakan pasokan beras yang memadai dan cukup dari permintaan konsumen, pada bulan April sampai dengan bulan Juni harga Beras IR 64 KW II yaitu Rp. 11.500/kg

Sementara untuk komoditas Cabe Merah pada triwulan II tahun 2024 mengalami fluktuasi harga yang tidak terlalu signifikan. Fluktuasi terjadi pada bulan Juni, minggu ke-2 dan ke-3 selanjutnya mengalami penurunan kembali pada minggu ke-5. Pada bulan April dan Mei harga Cabe Merah terpantau stabil dikarenakan bulan-bulan ini masih dalam kondisi panen dengan

harga Rp. 45.000 , tetapi kenaikan harga terjadi pada bulan Juni minggu ke-2 yaitu menjadi Rp. 55.000 - Rp. 60.000. Kemudian terjadi kembali penurunan harga dikarenakan permintaan konsumen pada minggu ke-4 menjadi Rp. 40.000 - Rp. 35.000

## **RISIKO KEDEPAN**

Kondisi triwulan II masih dibarengi dengan beberapa titik yang masih panen di wilayah Kabupaten Serang tentunya ini menjadi kabar gembira, akan tetapi Pemkab harus tetap mewaspadai kondisi panen ini juga menguntungkan bagi petani tidak hanya bagi para tengkulak. Selain itu, Pemkab juga harus berperan agar hasil panen tersebut dinikmati khususnya oleh masyarakat Kab. Serang terlebih dahulu. Selanjutnya Pemerintah Kabupaten Serang harus memikirkan beberapa hal penting lainnya seperti masa penghujung panen yang akan sesuai, karena beberapa komoditi akan mengalami pelonjakan harga pada bulan-bulan tertentu pada triwulan III nantinya.

## **2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.**

### **2. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

Berkaca dari perkembangan harga yang terjadi di Kabupaten Serang tahun 2024 pada triwulan II bahwa beberapa komoditi ikut andil dalam perkembangan harga dengan rincian sebagai berikut : Pada bulan April komoditas Andil Perubahan Harga pada Cabai Merah (-1,1649), Beras (-0,8396), Cabai Rawit (-0,7542), dan Bawang Merah (0,2435) dengan rata-rata perubahan harga yaitu -1,14. Selanjutnya pada bulan Mei komoditas Andil Perubahan Harga pada Beras (-1,7875), Daging Ayam Ras (-0,5092), Daging Sapi (-0,193), Cabai Merah (0,109) dengan rata-rata perubahan harga yaitu -2,15. Selanjutnya pada bulan Juni Andil Perubahan Harga pada Beras (-1,5535), Bawang Merah (-0,6424), Cabai Merah (-0,1715) dengan rata-rata perubahan harga yaitu -2,35.

Melihat dari data perkembangan harga komoditi Andil Perubahan Harga di Kabupaten Serang dapat dilihat bahwa terjadi beberapa kenaikan pada disetiap bulannya dimulai pada bulan April, Mei dan Juni, walaupun kenaikan tidak terlalu signifikan dan mengalami perubahan yang tinggi hal ini menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Serang untuk selalu merancang dengan cermat Kebijakan yang tepat untuk mengatasi masalah pengendalian Inflasi di Kabupaten Serang.

## **3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

### **3. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

#### **GERAKAN PANGAN MURAH**

Pemerintah Kabupaten Serang melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM) sebagai upaya menjaga stabilitas harga menjelang Lebaran 2024, khususnya untuk menjelang Hari Raya Idul Fitri ini bertujuan untuk memastikan bahan pokok di tengah masyarakat dengan harga yang terjangkau, selain itu

pelaksanaan kegiatan ini juga diharapkan mampu mencegah terjadinya lonjakan harga bahan kebutuhan yang biasanya terjadi menjelang Idul Fitri, pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dilaksanakan di beberapa titik dari mulai bulan April hingga Juni 2024, yaitu : Kecamatan Kragilan 1 April, 2 April pemantauan stok pangan di Gudang Bulog bersama Satpolpp Provinsi Banten, 24 April pemantauan stok Cadangan Pangan Pemerintah Daerah di Kecamatan Kramatwatu, 29 April pemantauan harga pangan dan stok pangan di Pasar Baros, 7 Mei pemantauan harga dan stok di Pasar Anyerdan 10 Juni pemantauan harga dan stok di Pasar Petir Kecamatan Petir.

## **GEBYAR ZAKAT**

Pemerintah Kabupaten (Pembab) Serang kembali menggelar Gebyar Zakat menjelang hari raya Idul Fitri 1445 Hijriyah. Pada Rabu malam (3/4/2024) di Lapangan Tennis Indoor Setda Kabupaten Serang, kegiatan ini dapat menghimpun dana zakat hingga Rp 2,27 miliar, yang mayoritas berasal pimpinan daerah dan aparaturn sipil negara (ASN) Kabupaten Serang.

Dana zakat, infaq, dan sedekah yang dihimpun melalui Baznas, disalurkan kembali kepada masyarakat yang berhak menerima, terutama fakir miskin atau dhuafa. Perolehan dari Gebyar Zakat tahun ini tetap tinggi. Dana yang dihimpun disalurkan untuk fakir miskin. Selain itu, saat Ramadan sejalan dengan kegiatan Gebyar Zakat, disalurkan sejumlah bantuan. Antara lain, insentif untuk guru MDA, guru ngaji, marbot masjid, dan petugas kebersihan atau pasukan kuning. Berdasarkan rekapitulasi dari Baznas Kabupaten Serang, Gebyar Zakat 2024 mampu mengumpulkan dana Rp 2.276.804.000. Dengan perincian, berasal dari UPZ kecamatan Rp 292.560.000, UPZ dinas instansi Rp 1.774.744.00, dan perorangan Rp 209.500.000. Termasuk di dalamnya, dari zakat yang diberikan Bupati Serang Rp 100.000.000.

## **PENGEMBANGAN DAERAH WISATA**

Destinasi wisata Pantai Anyer dan Cinangka, Kabupaten Serang masih menjadi magnet para wisatawan baik dari dalam maupun luar daerah untuk mengisi hari libur. Terlebih pada momen libur Hari Raya Idhul Fitri 1445 Hijriyah atau Lebaran 2024. Tercatat kunjungan wisatawan ke Pantai Anyer dan Cinangka, Kabupaten Serang mencapai puluhan ribu baik dari dalam maupun luar daerah. Sedangkan untuk hunian atau okupansi hotel rata-rata mencapai 85 persen jumlah kunjungan wisatawan mencapai puluhan ribu tersebut terhitung 11 sampai 12 April 2024. Secara keseluruhan kunjungan mencapai 85.050 wisatawan. Hal ini menjadi bukti bahwa pengembangan Desa Wisata yang dilakukan oleh Pemkab Serang sudah mulai berjalan dengan lancar dan diharapkan akan menambah dan menumbuhkan peluang untuk lokasi-lokasi Desa Wisata di Kabupaten Serang lainnya.

## **PELAYANAN AIR MINUM STANDAR AMAN**

Pemerintah Kabupaten (Pembab) Serang bersama Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Al Bantani menargetkan memberikan pelayanan air minum standar aman hingga dapat di minum. Mengingat, saat ini pelayanan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Serang masih di level air minum standar layak, pengamanan pasokan air dari mulai sumber sampai dapat di minum oleh masyarakat. Pemkab Serang dan Perumda Tirta Al Bantani sedang berupaya memberikan pelayanan sebaik-baiknya, terutama dalam hal air minum karena sesuatu yang sangat urgen untuk kehidupan manusia. sebagai langkah persiapan untuk mengejar target pelayanan air minum standar aman hingga dapat di minum. Maka perlu adanya masukan-masukan dari Ditjen Air Minum Kementerian PUPR dan UNICEP terkait

teknis dilapangan termasuk manajemen pengelolaannya sehingga Pemkab Serang dengan ini berkolaborasi dengan tiga daerah yaitu Pandeglang, Lebak dan dinas terkait Provinsi Banten. Pemkab Serang tengah berupaya karena baik Kementerian PUPR, UNICEF sangat membantu terlihat Perumda Tirta Al Bantani sudah mendapatkan beberapa bantuan. Bahkan, untuk Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang percepatan pembangunan pipanisasi sambungan air minum tengah dalam proses. Pemkab Serang juga akan mengusulkan Bendungan Sindangheula di Kecamatan Pabuaran agar bisa di kelola oleh Perumda Tirta Al Bantani untuk dijadikan sumber air baku. Mengingat saat ini pasokan air baku untuk Perumda Tirta Albantani sekarang ini mayoritas masih mengandalkan dari aliran irigasi Sungai Ciujung. Bimbingan Teknis Rencana Pengamanan Air Minum merupakan program Kementerian PUPR bekerjasama dengan UNICEF yang di ikuti Perumda tiga daerah yakni Kabupaten Pandeglang, Lebak dan Kabupaten Serang sebagai tuan rumah berikut instansi terkait Pemprov Banten.

## **BANTUAN BENCANA ALAM**

Pemerintah Kabupaten Serang, bersama jajaran meninjau lokasi banjir tepatnya di Desa Songgom Jaya, Kecamatan Cikande pada Senin, 29 April 2024. Secara simbolis, Sekda Nanang menyerahkan bantuan sebanyak 2,5 ton beras, 460 makan siap saji dan sembako. Sebanyak 4 desa yang mengalami banjir tersebar di Kecamatan Cikande diantaranya Desa Parigi, Koper, Cikande dan Desa Parigi. Sedangkan untuk jumlah korban banjir sebanyak 505 kepala keluarga (KK) se Kecamatan Cikande, khususnya di Desa Songgom Jaya sebanyak 125 rumah dan 165 KK tersebar di 5 kampung berdasarkan asesmen sesuai by name by addres sudah disiapkan untuk bantuannya sampai kepada yang terdampak dan berhak menerimanya. Selain 4 desa di Kecamatan Cikande, banjir juga terjadi di Desa Tanara, Kecamatan Tanara dan Desa Gabus, Kecamatan Kopo yang terdampak meluapnya Sungai Cidurian akibat insensitas hujan tinggi yang sudah menjadi langganan banjir. Oleh karena itu tim BPBD, Dinsos, Camat, Lurah dan seluruh pemangku kepentingan melakukan asesmen baik di Kecamatan Tanara, Cikande maupun di Kecamatan Kopo, Pemerintah Kabupaten Serang juga menyiapkan siskamling termasuk posko kesehatan di setiap puskesmas dengan menyiapkan perawat. Hal ini bertujuan untuk membantu para korban dan juga menjaga stabilitas ekonomi di wilayah bencana alam.

## **PENGUMUMAN DESA WISATA TERBAIK**

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Republik Indonesia mengumumkan 50 besar desa wisata terbaik Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2024. Salah satunya Desa Wisata Padarincang Kacida Cibuntu, Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Salahuddin Uno mengumumkan 50 desa wisata terbaik ADWI 2024 yang telah bersaing dengan 6.016 desa di Indonesia melalui akun Instagram Anugerah Desa Wisata Indonesia akun resmi yang dikelola Kemenparekraf pada Senin, 27 Mei 2024. Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Serang, Anas Dwi Satya Prasadya bersyukur Desa Wisata Kacida Cibuntu Kecamatan Padarincang masuk nominasi ADWI 2024, dari 6.016 desa wisata yang terdaftar di seluruh Indonesia. Desa Padarincang akhirnya terpilih masuk nominasi 50 desa wisata, ini tentunya merupakan perjuangan yang luar biasa dari seluruh komponen penta helix, baik di tingkat desa maupun OPD di Kabupaten Serang.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **4. EVALUSASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

## **Menjaga Rantai Pasokan Pasar di Kabupaten Serang**

- 1.
  2. **Meningkatkan koordinasi TPID Kabupaten Serang dengan TPID Kota/Kabupaten Provinsi Banten.**
  3. **Pengawasan Harga, pemerintah daerah bekerja sama dengan lembaga terjaut yaitu Bulog untuk membantu dan mengendalikan fluktuasi harga pasar.**
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **5. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

1. **Gerakan Pangan Murah (GPM) dilakukan hingga menjelang 2024 dan Tahun Baru 2025**
2. **Operasi Pasar lanjutan pada moment perayaan Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HKBN)**